Muhammad Ardy Zaini, dkk.

PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM DI MATA GENERASI Z

(Tren, Persepsi, dan Perubahan Paradigma)



PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
DI MATA
GENERASI Z
(Tren, Persepsi, dan Perubahan Paradigma)

Penulis:
Muhammad Ardy Zaini, Maulida Dwi Agustiningsih,
Novita Nurul Islami, M. Khusna Amal

Editor:
Makhi Hakim Hakiki

Pendidikan Keagamaan Islam di Mata Generasi Z
(Tren, Presepsi, dan Perubahan Paradigma)

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Muhammad Ardy Zaini
Maulida Dwi Agustiningsih
Novita Nurul Islami
M. Khusna Amal
Editor : Makhi Hakim Hakiki
Cover & Layout : Zenol Rasul

Cetakan Pertama, Oktober 2025
viii+242 hlm, 15 x 23 cm

ISBN : 978-623-89762-8-7
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com/uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

Kata Pengantar

Pertama dan utama penulis ucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt. atas segala berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing kita semua serta kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) harus mampu beradaptasi dan menyambut tantangan dari generasi Z. Kehadiran buku ini pada dasarnya merupakan respons atas kebutuhan untuk memahami generasi Z terhadap PTKI. Perlu diakui, proses penulisan buku ini cukup sarat tantangan. Tidak sedikit waktu diinvestasikan untuk menelaah berbagai referensi, mengikuti diskusi-diskusi intensif, serta melakukan riset komprehensif demi menghadirkan gambaran yang bernas dan akurat terhadap pokok bahasan.

Ucapan terima kasih patut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan penghargaan mendalam kepada keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat melalui setiap tahapan penulisan ini. Materi dalam buku ini disajikan secara sistematis, terbagi dalam beberapa bab terstruktur dengan tujuan memudahkan pembaca dalam menelaah pokok materi. Setiap bab berusaha menyajikan aspek penting dari topik utama dan diuraikan dengan bahasa yang sederhana. Dengan penyajian semacam ini, diharapkan buku ini diminati tidak hanya oleh kalangan profesional, namun juga pembaca umum yang ingin menambah wawasan. Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, informasi, sekaligus motivasi bagi segenap pembaca. Semoga keberadaannya memberikan

manfaat luas, menumbuhkan motivasi untuk terus menuntut ilmu, dan berkontribusi positif bagi kemajuan literasi bangsa.

Jember, September 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar. v
Daftar Isi. vii
BAB 1 PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM: DEFINISI, RUANG LINGKUP, SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA. 1

A. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam 1

B. Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia 9

BAB 2 KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN PREFERENSINYA TERHADAP PENDIDIKAN. 26

A. Ciri-Ciri Generasi Z 26

B. Perilaku Konsumtif dan Pengaruh Teknologi..... 31

C. Preferensi Pendidikan Generasi Z..... 39

D. Keinginan untuk Menggabungkan Pendidikan dan Karir47

BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN PENDIDIKAN TINGGI OLEH GENERASI Z. 60

A. Faktor Sosial dan Keluarga. 69

B. Faktor Ekonomi dan Akses Beasiswa 72

C. Faktor Agama dan Spiritualitas 74

D. Faktor Fasilitas dan Infrastruktur Pendidikan..... 77

F. Implikasi Manajerial 83

G. Implikasi Teoritis 84

BAB 4 PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DI INDONESIA: TANTANGAN, PELUANG, DAN PERAN. 88

A. Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Era Globalisasi..... 88

B. Peran Pendidikan Keagamaan Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa 108

C. Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat 127

BAB 5 PANDANGAN DAN PREFERENSI MAHASISWA TERHADAP PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM. 150

A. Minat dan Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Pendidikan Keagamaan Islam..... 150

B. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 159

C. Pengaruh Media Sosial dalam Membentuk Persepsi Mahasiswa 174

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa melalui Media Sosial..... 186

BAB 6 PROSPEK PERGURUAN TINGGI ISLAM DI MASA DEPAN. 192

A. Transformasi Digital dan Teknologi 192

B. Relevansi Kurikulum 197

C. Globalisasi Pendidikan Islam 201

D. Penguantan Riset dan Inovasi..... 204

E. Tantangan Identitas dan Nilai..... 211

F. Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni 216

G. Prospek Karir Lulusan PTI..... 221

H. Kebijakan dan Dukungan Pemerintah..... 230

DAFTAR PUSTAKA. 236

BAB 1
PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM: DEFINISI, RUANG LINGKUP, SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA

Pendidikan tinggi keagamaan Islam (PTKI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang tidak hanya berfungsi untuk mencetak tenaga profesional di bidang keislaman, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter bangsa, penguatan moderasi beragama, dan pembangunan peradaban. Dalam dinamika sosial, politik, dan budaya yang terus berubah, PTKI di Indonesia memikul peran strategis sebagai agen transformasi sosial yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Relevansi PTKI semakin mengemuka di tengah tantangan globalisasi, disrupsi teknologi, dan krisis nilai yang melanda masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konteks, ruang lingkup, serta kontribusi historis dan kontemporer PTKI menjadi penting untuk menegaskan posisi dan perannya dalam pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

A. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

PTKI merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berfokus pada kajian ilmu keislaman serta pengembangan wawasan keagamaan dalam berbagai disiplin ilmu. Di Indonesia, PTKI mencakup institusi seperti Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Institusi-institusi ini berada di bawah koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Dit PTKI) Kementerian Agama Republik Indonesia, yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pengembangan, serta peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam.

Ruang lingkup PTKI mencakup berbagai aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam konteks keislaman. Beberapa cakupan utama dalam PTKI antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Nilai Islam

   Sebagai institusi pendidikan yang mengemban visi keilmuan dan keagamaan secara bersamaan, PTKI memikul tanggung jawab penting dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga sarat dengan muatan nilai-nilai Islam. Kurikulum di lingkungan PTKI dirancang untuk menghadirkan keseimbangan antara aspek akademik dan spiritual, dengan tujuan akhir membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga berkarakter mulia dan mampu menjadi teladan moral dalam kehidupan masyarakat.

   Nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran tidak sebatas pada mata kuliah keagamaan, melainkan juga meresap ke dalam berbagai bidang ilmu lain seperti ekonomi, sosiologi, teknologi, hingga pendidikan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, tanggung jawab, kejujuran, dan moderasi (wasathiyah) menjadi bagian dari landasan etik yang mewarnai pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar untuk menjadi profesional di bidangnya, tetapi juga dibimbing untuk menghayati dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam praktik kehidupan sehari-hari dan di lingkungan kerja kelak.

   Upaya ini sejalan dengan hasil kajian Sumarni dan Suprapto (2022) yang menegaskan bahwa pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi

akademik yang unggul secara intelektual dan berakhlak mulia. Kurikulum tersebut juga berkontribusi dalam menciptakan budaya akademik yang religius, humanis, dan kontekstual terhadap tantangan zaman.

2. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Keislaman

PTKI memiliki posisi unik dalam lanskap pendidikan tinggi di Indonesia, karena menyandang keunggulan komparatif yang membedakannya dari perguruan tinggi umum. Keunggulan ini bukan sekadar klaim, melainkan tercermin secara nyata dalam peran dan kontribusinya, khususnya dalam dua aspek utama yang berkaitan erat dengan fungsi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Aspek pertama terletak pada kemampuannya untuk membangun jembatan antara ajaran Islam dan ilmu pengetahuan modern. Melalui berbagai kegiatan riset dan pengembangan keilmuan, PTKI memiliki kapasitas untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam diskursus ilmiah kontemporer. Upaya ini tidak hanya memperkuat posisi ilmu keislaman dalam kancah akademik, tetapi juga memungkinkan hadirnya sintesis antara wahyu dan rasio yang relevan dengan tantangan zaman. Penelitian-penelitian yang dilakukan tidak sekadar mengeksplorasi aspek tekstual keagamaan, melainkan juga berusaha menjawab persoalan sosial, ekonomi, politik, dan budaya melalui pendekatan yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan etika Islam.

Aspek kedua menyangkut kontribusi PTKI dalam membangun relasi yang konstruktif antara Islam dan negara. Melalui kajian akademik dan penelitian kebijakan yang mendalam, PTKI turut berperan dalam memperkuat kehidupan